

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI ALOKASI DANA DESA**

**(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Maralee Kecamatan Petasia Barat
Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

FILISTEAN ISAY SOKO

13520081

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2017

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI ALOKASI DANA DESA**

*(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Maralee Kecamatan Petasia Barat Kabupaten
Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah)*

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA



HALAMAN PENGESAHAN

Sriksi Ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sekolah Tinggi
Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Pada hari : Senin
Tanggal : 11 September 2017
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD"

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
2. <u>Ir. Muhammad Barori, M.Si</u> Penguji Samping I	
3. <u>Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si</u> Penguji Samping II	

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
YOGYAKARTA
Glorius Sahdan, S.IP., MA.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan perlindungan dan pertolongan serta kekuatan jasmani dan rohani kepada penyusun, untuk menyusun karya ini dalam bentuk skripsi sebagai jenjang terakhir dari masa studi pada program studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Adapun maksud peneliti menyusun skripsi dengan judul Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Alokasi Dana Desa di desa Maralee Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara, didorong oleh motivasi yang dilandasi keinginan untuk memperdalam ilmu pengetahuan sekaligus sebagai upaya kontribusi buah pikiran yang walaupun kecil tetapi semoga bermanfaat bagi kita semua.

Dalam rangka persiapan penyusunan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini, telah banyak pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan kepada peneliti, sehingga walaupun dengan segala kesulitan yang dihadapi, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kesederhanaan dan kekurangannya.

Oleh sebab itu penyusun sangat berterima kasih, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, yang telah memberikan izin guna penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya yang selama ini memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Desa Maralee bapak Harman Palesa yang sudah memberikan informasi dan motivasi kepada saya untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh aparatur kantor Desa Maralee yang telah membantu dalam mencari informasi dan data dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini

Atas seluruh partisipasi dan bantuan dari semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukan, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pemerintahan sesuai dengan isi skripsi ini, terima kasih.

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Penyusun

Filistean Isay Soko

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur dan Terima Kasih Kepada Tuhan Yesus Kristus Yang

Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Saya Persembahkan Karya Tulis Ini

Kepada :

Orang tua saya tercinta Papa dan Mama yang selalu saya cintai dan saya banggakan. Terima kasih atas semua pengorbanannya selama ini yang tidak pernah mengenal lelah untuk memenuhi dan mencukupi segala kebutuhan saya selama menempuh pendidikan.

Saudara-saudaraku yang tercinta, kakak-kakak dan adik-adik. Terima kasih atas semua dukungan kalian, semangat dan motivasi yang telah membuat saya kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa juga Teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas motivasi dan masukan-masukan dari kalian serta semangat yang kalian berikan dalam proses penyelesaian hasil karya ini.

MOTTO

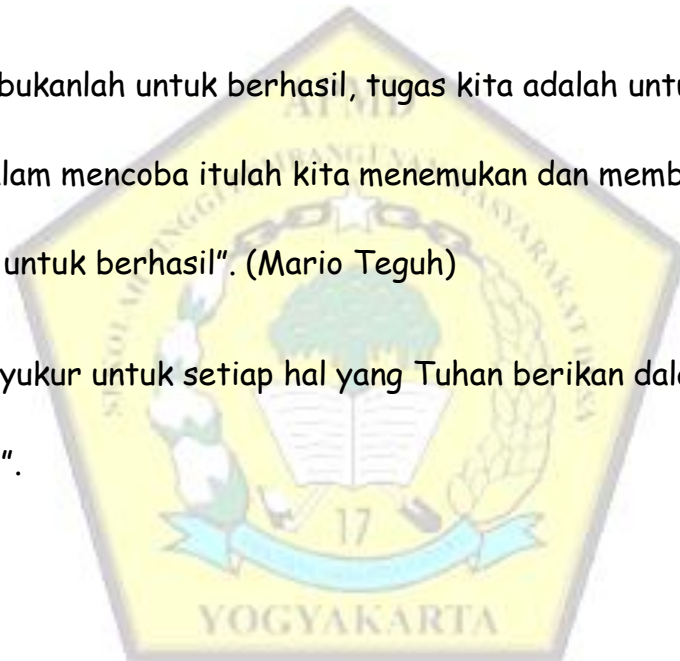
"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri". (Amsal 3:5)

"Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama". (Febriyant)

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah". (Lessing)

"Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil". (Mario Teguh)

"Selalu bersyukur untuk setiap hal yang Tuhan berikan dalam kehidupanku".



DAFTAR ISI

Halaman Cover	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar.....	I
Persembahan.....	III
Motto.....	IV
Daftar Isi.....	V
Intisari.....	VII

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Konseptual.....	6
E.1. Pengertian Upaya.....	6
E.2. Pemerintah Desa.....	7
E.3. Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	11
E.4. Alokasi Dana Desa (ADD).....	17
E.5. Hubungan ADD dengan Pemberdayaan Masyarakat.....	20
F. Ruang Lingkup.....	22
G. Kerangka Konsep.....	22
H. Metode Penelitian.....	23
H.1. Tipe dan Jenis Penelitian.....	23
H.2. Unit Analisis.....	24
H.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
H.4. Jenis dan Sumber Data.....	25
H.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H.6. Teknik Analisis Data.....	27

BAB II PROFIL DESA MARALEE

A. Visi dan Misi.....	28
B. Sejarah Singkat Desa Maralee.....	29
C. Kondisi Geografis.....	30
D. Kondisi Demografi.....	31
E. Kondisi Sarana dan Prasarana Umum.....	35
F. Pemerintah Desa.....	36
G. Proses Perencanaan dan Penyusunan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.....	40

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan.....	44
A.1. Informas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
A.2. Informan Berdasarkan Umur.....	45

A.3. Informan Berdasarkan Pendidikan.....	46
A.4. Informan Berdasarkan Jabatan.....	46
B. Analisis Data.....	47
B.1. Upaya Pemerintah Desa.....	47
B.2. Program Pemerintah Desa Melalui ADD.....	51
B.3. Faktor Penghambat Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat melalui ADD.....	54

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INTISARI

Dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Alokasi Dana Desa. Penelitian ini berlokasi di Desa Maralee Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah. Di Kabupaten Morowali Utara Propinsi Sulawesi Tengah, kebijakan mengenai Alokasi Dana Desa telah dilaksanakan. Sampai saat ini pemerintah Kabupaten Morowali Utara telah menyalurkan ADD selama 3 tahun, dan sekarang memasuki tahun ke-4. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, ADD yang dikelola oleh desa harus secara langsung diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat. Untuk menjamin pencapaian orientasi itu, maka perencanaan pembangunan di desa harus dilaksanakan secara partisipatif, akuntabel, dan transparan. Dalam hal ini diharapkan ADD yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan masyarakat pedesaan guna untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat desa. Namun kondisi desa Maralee belum sepenuhnya merasakan maksud dan tujuan dari ADD itu sendiri. Disisi lain pemerintah desa tidak memiliki program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan aspirasi masyarakat desa Maralee. Berkaitan dengan masalah inilah maka peneliti mengambil Rumusan Masalah yakni “Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Alokasi Dana Desa?”.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana data diperoleh kemudian diolah dan dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Unit Analisis dalam penelitian ini yaitu Desa Maralee Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tegah. Objek penelitiannya adalah Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mealalui Alokasi Dana Desa. Dalam penentuan informan peneliti menggunakan *Purposive Technique*. Jumlah informan sebanyak 10 orang, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan, Kasi Kemasyarakatan, Kaur Keuangan, serta Lima Orang Masyarakat Desa Maralee. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik yakni Pengamatan (Obervasi), Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah data kualitatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat desa melalui Alokasi Dana Desa dapat dikatakan belum berhasil dalam pencapaian tujuan dari ADD itu sendiri yakni untuk pemberdayaan masyarakat desa, sebab kurangnya partisipasi masyarakat dan sosialisasi secara transparan menimbulkan ketidakpuasan dan tanggapan beragam dari masyarakat hal ini didukung berdasarkan tanggapan dari beberapa informan. Lebih mengutamakan operasional Pemerintah Desa dari pada Pemberdayaan Masyarakat dan Penyusunan tidak berdasarkan partisipasi masyarakat untuk menyampaikan atau memenuhi aspirasinya mengenai pembangunan desa dan tidak melibatkan masyarakat dalam hal pengelolaannya. Faktor penghambat

pemerintah desa juga yakni kemampuan dalam pelaksanaan administrasi masih sangat minim, terutama dalam bidang pengetahuan dan pengalaman. Juga kerja sama masyarakat dan pemerintah desa masih sangat kurang terutama dalam pelaksanaan pembangunan desa sehingga kegiatan pemerintah desa bertolak belakang dengan masyarakat. Hal inilah sehingga upaya pemerintah desa dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat desa melalui ADD di desa Maralee belum sepenuhnya berhasil.

(Kata Kunci : Masyarakat Desa, Alokasi Dana Desa).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengamanatkan kepada Pemerintah Daerah untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Hal ini penting yang menjadi salah satu keharusan Pemerintah Daerah dalam menyusun perencanaan di daerah adalah harus berorientasi kepada Pemberdayaan Masyarakat khususnya di perdesaan. Karena itulah, maka perencanaan di daerah harus dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabel, dan partisipatif.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pemerintah daerah saat ini berada dalam posisi yang serba sulit, dihadapkan dengan berbagai masalah yaitu memastikan bahwa prioritas pembangunan nasional harus masuk dalam agenda perencanaan pembangunan daerah dengan mekanisme yang sudah diatur dari pusat (*top down planning*). Kemudian pemerintah daerah wajib menyusun perencanaan pembangunan daerahnya berdasarkan hasil perencanaan pembangunan dari desa-desa melalui kecamatan (*bottom up planning*). Sehingga dalam melaksanakan

kewajibannya di atas, pemerintah daerah harus menjamin bahwa proses perencanaan pembangunan di daerah dan di tingkat desa terlaksana secara partisipatif (*participatory planning*).

Pada prinsipnya, dengan adanya berbagai peraturan nasional mengenai Desa ini, berarti merupakan sebuah wujud *political will* (kemauan politik) pemerintah untuk meningkatkan kualitas Desa. Salah satu hal penting yang menunjukkan hal ini dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mengalokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota Alokasi Dana Desa (ADD) setiap tahun anggaran, paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam APBD setelah dikurangi dana alokasi khusus (DAK). Agar desa-desa dapat mengelola dana tersebut secara efektif, maka desa harus memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Untuk dapat melahirkan APBDes, desa harus sudah melalui penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP-Desa). RKP-Desa ini merupakan salah satu keluaran Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Desa, Musrembang desa sendiri bisa menghasilkan RKP-Des berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa).

Melihat persyaratan-persyaratan tersebut bisa dibayangkan bagaimana sulitnya desa-desa umumnya di daerah, karena harus dapat menjalankan semua amanat aturan Perundang-undangan tersebut baru bisa mengelola ADD. Jadi, baik desa maupun daerah kabupaten benar-benar mendapatkan tugas yang tidak ringan oleh perubahan kebijakan di tingkat pusat.

Di Kabupaten Morowali Utara Propinsi Sulawesi Tengah, kebijakan mengenai Alokasi Dana Desa telah dilaksanakan. Sampai saat ini pemerintah Kabupaten Morowali Utara telah menyalurkan ADD selama 3 tahun, dan sekarang memasuki tahun ke-4. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, ADD yang dikelola oleh desa harus secara langsung diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat. Untuk menjamin pencapaian orientasi itu, maka perencanaan pembangunan di desa harus dilaksanakan secara partisipatif, akuntabel, dan transparan.

Salah satu yang penting dari kebijakan ADD adalah munculnya perencanaan anggaran yang partisipatif. Hal ini karena ada kecenderungan, ADD diamanatkan sebagai salah satu sumber APBDes. Di banyak Kabupaten termasuk Morowali Utara, ADD akan dicairkan bila pihak desa telah mengesahkan APBDes dan rincian penggunaan ADD yang akan diterimanya.

Diharapkan ADD yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan masyarakat pedesaan secara gotong royong. Pembangunan desa ini diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa dengan bimbingan dan bantuan pemerintah. ADD akan mendorong terlaksananya otonomi desa, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa

Namun, saat ini kondisi masyarakat desa Maralee masih kurang bergairah dalam melaksanakan pembangunan lingkungan, masyarakat yang secara ekonomi masih kurang, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan

rendah, swadaya masyarakat rendah karena kondisi ekonomi. Di sisi yang lain Pemerintah desa tidak memiliki program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan aspirasi masyarakat desa Maralee sehingga masyarakatnya belum merasakan diberdayakan secara optimal oleh pemerintah desa. Hal ini disebabkan karena pemerintah desa tidak menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan dan apa yang telah masyarakat aspirasikan. Dengan adanya ADD ini, pemerintah desa Maralee diharapkan dapat memanfaatkan ADD dengan membuat dan menjalankan program-program pembangunan desa yang bertujuan guna untuk pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, berangkat dari permasalahan itulah penelitian yang diusulkan ini bermaksud melihat Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Alokasi Dana Desa di Desa Maralee., dan hendak melihat lebih jauh bagaimana pengaruh ADD terhadap pemberdayaan masyarakat desa khususnya menyangkut pencapaian maksud ideal pemberian dana, yakni pemberdayaan masyarakat desa agar tujuan dari Alokasi Dana Desa itu sendiri sesuai dengan fungsi atau apa yang diharapkan masyarakat. Dengan itu pemerintah juga dapat mencapai tujuannya dalam menjalankan program yang ada. Secara khusus di Desa Maralee belum sepenuhnya merasakan maksud dan tujuan dari ADD itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat lebih dekat hambatan atau masalah yang terjadi dalam upaya Pemerintah Desa Maralee dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui ADD di desa Maralee.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Sunartiningsih Agnes, (2004) *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*, Aditya Media : Yogyakarta

Beratha, (1982) *Desa : Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, Ghalia Indonesia : Jakarta

Koenjaraningrat, (1984) *Masyarakat Desa di Indonesia*, FE-UI : Jakarta

Moleong Lexy, (2003) *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung

Sulistiyani, (2004) *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Gava Media : Yogyakarta

Saparin Sumber, (1986) *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*, Ghalia Indonesia : Jakarta

Soenardjo Unang, (1984) *Tinjauan Sepintas Tentang Pemerintahan Desa dan Kelurahan*, Tarsito : Bandung

Widjaja HAW (2003) *Otonomi Desa*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Alokasi Dana Desa Kabupaten Morowali Utara

C. Web

[Http://idtesis.com](http://idtesis.com)-Pemberdayaan Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa

[Http://azizturindra.wordpress.com](http://azizturindra.wordpress.com)-Pemberdayaan Masyarakat